

Katalog: 5204003.76

STATISTIK Hortikultura *Sulawesi Barat 2015*



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

<https://sulbar.bps.go.id>

STATISTIK
Hortikultura
Sulawesi Barat 2015



Statistik Hortikultura Sulawesi Barat 2015

ISSN: 2460-2701

Nomor Publikasi: 76530.1604

Katalog BPS: 5204003.76

Ukuran Buku: 17 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: x + 49 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

© BPS Provinsi Sulawesi Barat

Dicetak Oleh :

CV. Primadigi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Statistik Hortikultura Sulawesi Barat 2015

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Wisman Nainggolan, S.Si., M.Si.
Editor : Marsono, S.ST., M.Si
Penulis : Oquie Yovy, S.E.
Pengolah data : Oquie Yovy, S.E.

<https://sulbar.bps.go.id>

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Hortikultura merupakan salah satu publikasi rutin yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) publikasi ini memaparkan data pertanian khususnya tanaman hortikultura yang mencakup tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusin (SBS) dan Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST). Data tanaman hortikultura yang dikumpulkan Kepala Cabang Dinas (KCD) Dinas Pertanian di setiap kecamatan menjadi sumber utama statistik yang dituangkan dalam publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan pertanian tanaman Hortikultura di Provinsi Sulawesi Barat. Publikasi ini mencakup informasi tentang jumlah pohon, luas panen, dan produksi per hektar, baik untuk tanaman sayuran maupun buah-buahan, yang dirinci menurut Kabupaten/Kota.

Kami berharap publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan data dasar khususnya sektor pertanian tanaman hortikultura. Untuk perbaikan dan penyempurnaan penyajian publikasi yang akan datang, koreksi, saran dan perbaikan dari pengguna data sangat kami harapkan. Semoga publikasi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Mamuju, Desember 2016

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT

Kepala,



Suntono, SE, M.Si

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
PENJELASAN	
Penjelasan Umum	1
Petugas Pengumpul Lapangan.....	3
Metodologi	3
Konsep dan Definisi	6
Perkembangan Produksi Sayuran dan buah-buahan Semusim 2014-2015.....	9
Perkembangan Produksi Buah-buahan tahunan tahunan 2014-2015 ...	15
LAMPIRAN TABEL	19

Daftar Tabel

1. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi buah-buahan di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	21
1.1. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Alpukat menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	22
1.2. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Duku/langsat menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	23
1.3. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Durian menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	24
1.4. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Jeruk Siam menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	25
1.5. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Jeruk Besar menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	26
1.6. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Mangga menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	27
1.7. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Manggis menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	28
1.8. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Nangka menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	29
1.9. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Nenas menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	30
1.10. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Pepaya menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	31
1.11. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Pisang menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	32
1.12. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Rambutan menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	33

1.13. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Salak menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	34
1.14. Jumlah tanaman yang menghasilkan dan produksi Markisa menurut kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	35
2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Sulawesi Barat Tahun 2014-2015	36
2.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Merah menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	37
2.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Daun menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	38
2.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Petsai/Sawi menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	39
2.4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Kacang Panjang menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	40
2.5. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bawang Merah menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	41
2.6. Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabe Rawit menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	42
2.7. Luas Panen dan Produksi Tanaman Tomat menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	43
2.8. Luas Panen dan Produksi Tanaman Terung menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	44
2.9. Luas Panen dan Produksi Tanaman Buncis menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	45
2.10. Luas Panen dan Produksi Ketimun Merah menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	46
2.11. Luas Panen dan Produksi Tanaman Labu Siam menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	47

2.12. Luas Panen dan Produksi Tanaman Kangkung menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	48
2.13. Luas Panen dan Produksi Tanaman Bayam menurut Kabupaten di Sulawesi Barat tahun 2014-2015	49

<https://sulbar.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, atau pada tingkat daerah dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dengan Dinas Pertanian Kabupaten untuk melaksanakan Survei Pertanian bulanan tanaman Hortikultura. Kerja sama tersebut didasarkan pada landasan hukum, yaitu :

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2010 tentang hortikultura;
2. Undang- Undang No.16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaga Negara Tahun 1997 tentang Statistik , Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683);
3. Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik;
4. Keputusan Menteri Pertanian No.511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jendral Perkebunan, Dirjen Tanaman Pangan, dan Dirjen Hortikultura;
5. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06 Tahun
I/V/KS/20016
2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Data Entry SPH (Statistik Pertanian Hortikultura) melalui Formulir SPH Elektronik;
6. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 551/TU-010/A/6/06 Tahun
I/V/KS/2006
2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian;
7. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 551/TU-010/A/6/06 Tahun
006/VI/KS/2006
2006 antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pelaksanaan kegiatan Perstatistikan Sektor Pertanian;
8. Nota Kesepahaman Nomor 02/MOU/RC.010/M/2011 Tahun 2011
04/KS/03-III/2011
antara departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang pengembangan statistik Pertanian;

Dengan adanya kesepakatan bersama ini, maka secara rutin akan diperoleh suatu data pertanian khususnya data hortikultura yang seragam antara BPS dengan Dirjen Hortikultura.

Selain instruksi tersebut untuk pengawasan pelaksanaan di lapangan telah dikeluarkan Instruksi Menteri Nomor: 3 Tahun 1973 kepada semua Gubernur Kepala Daerah Tingkat I agar memerintahkan semua Bupati/Walikota dan Camat antara lain untuk mengawasi pengisian buku Register Kabupaten, Kecamatan serta mengawasi Petugas di lapangan dalam membuat laporan. Hal ini dimaksudkan agar data/informasi yang diberikan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

PETUGAS PENGUMPUL DATA LAPANGAN

Sebagai petugas pengumpul data lapangan dalam survei pertanian adalah Mantri Tani (Mantan)/Kepala Cabang Dinas (KCD) yang berada di setiap kecamatan. KCD secara rutin mengirimkan laporan statistik tanaman hortikultura kepada penanggung jawab pendataan di Dinas Pertanian di tingkat Kabupaten. Laporan yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah oleh BPS Kabupaten melalui suatu aplikasi pengolahan data Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura (SIM-SPH) program SIM-SPH digunakan oleh seluruh BPS Kabupaten yang ada di setiap provinsi di seluruh Indonesia sehingga pengolahan yang dilakukan oleh BPS memiliki standard yang sama untuk seluruh Indonesia. Data-data yang diolah oleh BPS Kabupaten selanjutnya dikumpulkan menjadi data tingkat provinsi yang akan menjadi bahan data statistik hortikultura tingkat nasional.

METODOLOGI

Data yang dikumpulkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) adalah luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat dan florikultura. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di seluruh Indonesia untuk komoditi buah, sayuran, tanaman obat dan florikultura. Pengumpulan data luas dan produksi tanaman sayuran dan buah semusim dilakukan secara rutin bulanan sedangkan tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman obat, dan florikultura dilakukan secara rutin triwulanan.

a. Data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan meliputi luas tanaman / banyaknya pohon, luas panen, produksi dan harga.

b. Cakupan wilayah administrasi

Pengumpulan data statistik pertanian hortikultura (SPH) ini mencakup seluruh wilayah Indonesia termasuk yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

c. Pengumpulan data luas tanaman /jumlah pohon

1. Luas tanaman akhir bulan, dipanen berhasil, dipanen muda, rusak/puso, penanaman baru didasarkan pada laporan bulanan setiap kecamatan
2. Pengumpulan data tanaman buah dan sayuran tahunan, tanaman hias dan biofarmaka didasarkan atas laporan triwulanan setiap kecamatan.

d. Cara Penaksiran Luas

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luasan adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. Eye Estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku
5. Sumber informasi lain seperti pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, PKK, Balai benih hortikultura (BBH), UPT Balai pengawasan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultura (BPSB TPH).

e. Cara penaksiran jumlah pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. Eye Estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku

f. Cara penaksiran produksi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir produksi hortikultura adalah;

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan petani/kelompok petani kepada kepala desa
3. Banyak benih yang digunakan
4. Eye Estimate (pandangan mata) berdasarkan luas baku
5. Sumber informasi lain seperti pedagang, perangkai bunga (florist), asosiasi, koperasi, PKK, Balai benih hortikultura (BBH), UPT Balai pengawasan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultura (BPSB TPH).

g. Dokumen yang dipakai

Dokumen yang dipakai untuk pengumpulan data hortikultura secara rutin terdiri dari daftar SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH, SPH-ALSIN dan SPH-BN

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa batasan konsep dan definisi yang menjelaskan keterangan/data yang dicakup tetap diikutsertakan pada publikasi ini, dengan maksud untuk menghindari ketidakseragaman penafsiran pengguna data dalam menerjemahkan deretan-deretan angka tersebut.

A. Sayuran

- a. **Tanaman sayuran** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, yang dikonsumsi dari bagian tanaman ini adalah yang berupa daun, bunga, buah, atau umbinya, dan pada umumnya berumur kurang dari satu tahun.
- b. **Luas panen** tanaman sayuran yang disajikan dalam publikasi ini adalah luas panen habis/dibongkar pada periode satu tahun ditambah dengan luas panen tanaman yang belum habis dibongkar pada bulan Desember (akhir tahun periode yang bersangkutan).
- c. **Luas panen habis/dibongkar** adalah luas tanaman sayuran yang dipanen habis pada periode laporan termasuk luas panen tanaman sayuran yang habis sekali panen dan tanaman sayuran yang tidak habis sekali dipanen tetapi pada periode laporan sudah semua dibongkar.
- d. **Luas panen belum habis** adalah luas tanaman sayuran yang belum habis dipanen pada periode laporan dan masih akan dipanen pada periode laporan bulan berikutnya.

B. Buah-buahan

- a. **Tanaman buah-buahan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain. Yang dikonsumsi dari bagian tanaman ini berupa buah, dan pada umumnya merupakan tanaman tahunan.

- b. **Produksi tanaman buah-buahan** adalah tanaman yang pada periode pelaporan betul-betul dipetik hasilnya.
- c. **Luas areal tanaman/pohon yang menghasilkan** merupakan konversi dari jumlah pohon ke dalam satuan hektar dengan anggapan jarak tanam normal.

Dalam statistik hortikultura ini sayuran dan buah-buahan dibedakan menjadi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang berasal dari SPH-SBS dan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang berasal dari SPH-BST, yaitu :

a. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim:

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari setahun.
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman yang dipanen sekaligus adalah tanaman yang biasanya pemanenannya dilakukan sekali dan kemudian dibongkar untuk diganti dengan tanaman lain seperti bawang daun, bawang merah, bawang putih, kentang, lobak, kubis, sawi, wortel dan kacang-kacangan.
4. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) adalah tanaman yang biasanya pemanenannya lebih satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi. Termasuk kategori ini adalah buncis, cabe, terung ketimun, tomat, labu siam, kangkung, bayam dan sebagainya. Luas panen untuk tanaman

yang dipanen berkali-kali merupakan penjumlahan panen per bulan dan dapat berakhir pada tanaman dipanen habis/dibongkar.

5. Produksi adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan.

b. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan :

1. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
2. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon.
3. Tanaman yang menghasilkan adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya.
4. Bentuk produksi Bentuk produksi buah-buahan dinyatakan dalam buah segar. Khusus untuk pisang dihitung dengan tandan dan nenas dengan mahkotanya (jambul).
5. Luas disajikan dalam luas kotor.

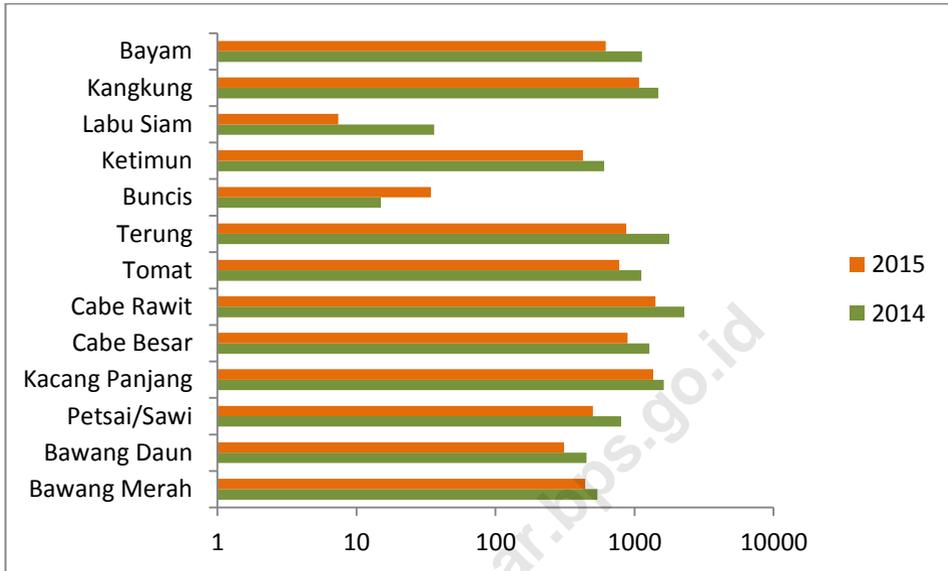
PERKEMBANGAN PRODUKSI SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM TAHUN 2014-2015

Cakupan komoditas hortikultura yang dilaporkan dalam Statistik Pertanian Hortikultura meliputi 90 komoditas, terdiri dari 26 jenis tanaman sayuran dan buah semusim, 25 jenis tanaman buah dan sayuran tahunan, 15 jenis tanaman biofarmaka, dan 24 jenis tanaman hias. Namun yang diuraikan dalam buku ini adalah komoditas-komoditas strategis yang dihasilkan di Provinsi Sulawesi Barat yaitu sayuran dan buah-buahan semusim dan tahunan.

Dari 26 sayuran yang dikumpulkan dalam SPH ada 13 sayuran yang memiliki produksi cukup besar dibanding sayuran lainnya di Provinsi Sulawesi Barat. Sayuran tersebut adalah bawang merah, bawang daun, petsai/sawi, kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, tomat, terung, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, dan semangka.

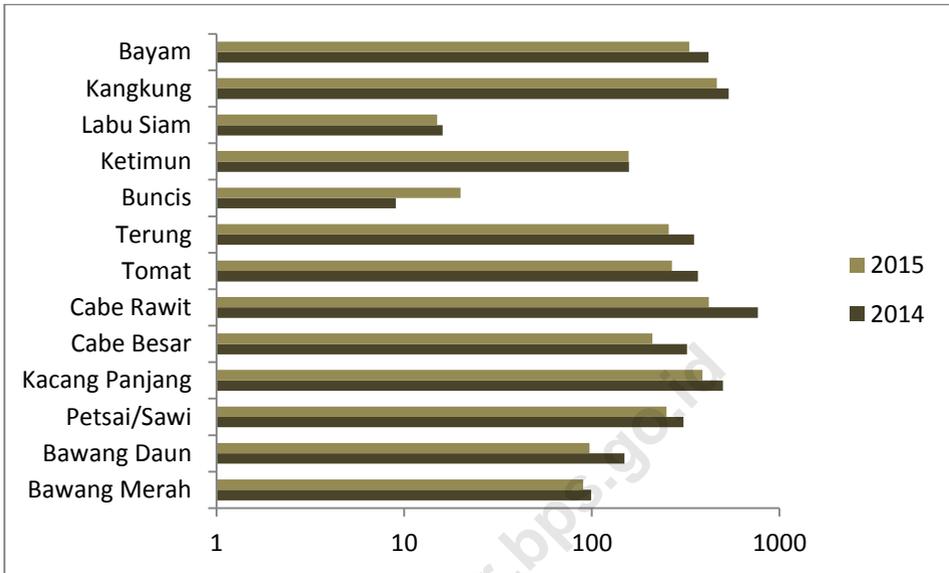
Produksi tiga belas jenis sayuran selama 2015 secara umum mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2014, hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Grafik 1.1 Produksi Sayur-Sayuran Sulawesi Barat Tahun 2014-2015 (Ton)



Dari 13 (tiga belas) komoditas sayuran yang disajikan diatas, hampir semuanya mengalami penurunan produksi di tahun 2015 dibanding tahun 2014. Hanya 1 (satu) komoditi yang mengalami peningkatan produksi yaitu Buncis. Faktor utama yang menjadi penyebab turunnya produksi hortikultura pada tahun 2015 yaitu sebagai dampak dari kekeringan yang disebabkan oleh badai el-nino yang melanda sebagian besar wilayah di Indonesia termasuk Sulawesi Barat. Petani hortikultura di Sulawesi Barat sampai saat ini memanfaatkan lahannya dengan cara yang relatif tradisional. Lahan yang digunakan adalah lahan sawah tadah hujan, sehingga ketika kondisi iklim kering atau sedikit hujan maka para petani menggunakan sulit mengelola lahannya untuk tanaman hortikultura. Disamping itu beberapa hama/OPT juga ikut berperan mengurangi produksi tanaman hortikultura.

Grafik 1.2 Luas Panen Sayur-Sayuran Sulawesi Barat 2014-2015 (Ha)

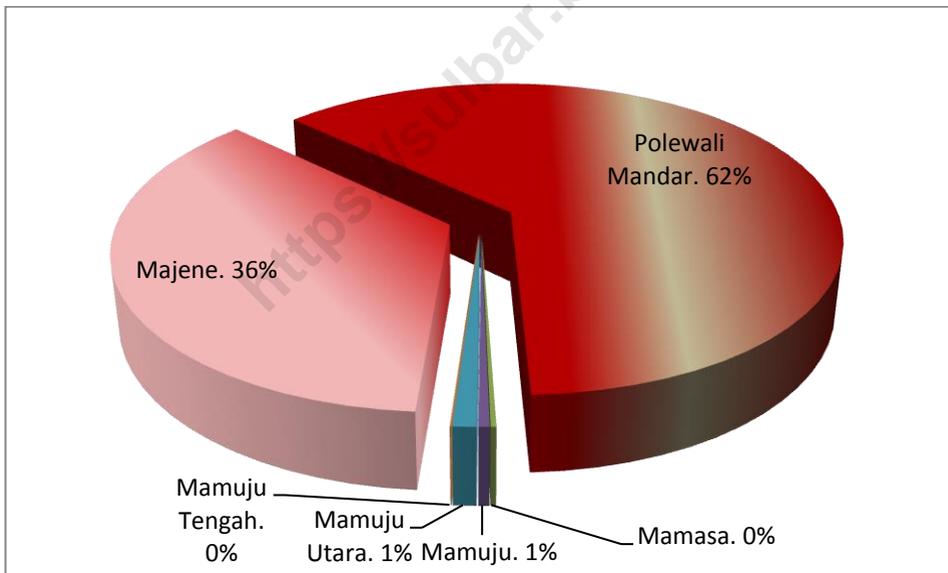


Primadona komoditas sayuran di Indonesia saat ini masih ditempati oleh bawang merah, cabe merah dan cabe rawit. Namun pada tahun 2015, luas panen untuk ketiga komoditas tersebut di Sulawesi Barat semuanya mengalami penurunan. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada komoditi cabe rawit. Faktor kekeringan yang terjadi sepanjang tahun 2015 masih merupakan penyebab utama terhadap penurunan luas panen dari ketiga komoditas tersebut.

Bawang Merah

Produksi bawang merah provinsi Sulawesi Barat tahun 2015 menurun sebesar 18,50 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Produksi bawang merah tahun 2015 sebesar 441,5 ton turun sebesar 100,2 ton dari tahun 2014 yaitu sebesar 541,7 ton. Adapun penghasil bawang merah terbesar adalah Kabupaten Polewali Mandar yaitu sebesar 62,38 persen disusul Kabupaten Majene yang sempat menjadi penghasil bawang merah terbesar pada tahun 2014 yaitu sekitar 19,77 persen. Secara rinci persentase produksi bawang merah di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2015 disajikan dalam grafik berikut ini;

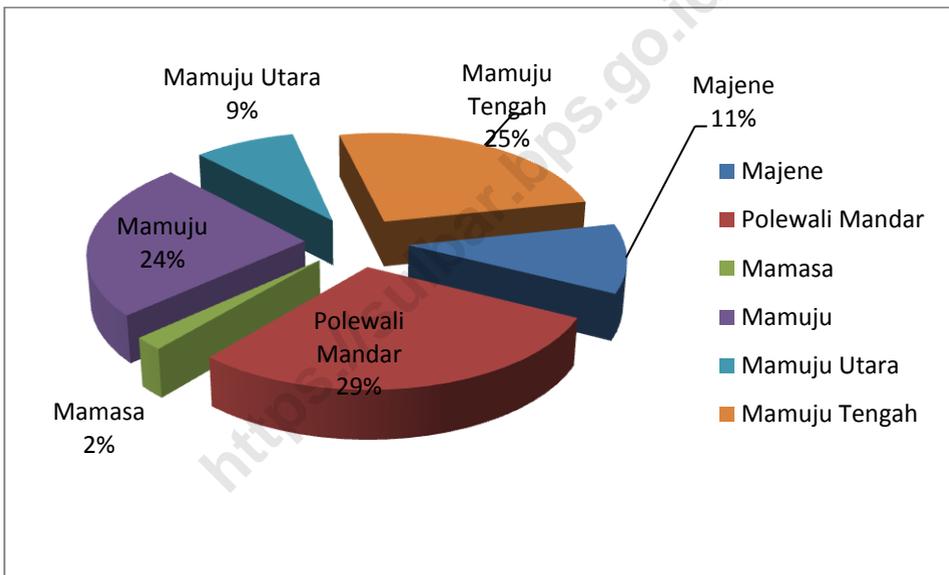
Grafik 1.3 : Persentase Produksi Bawang Merah di Sulawesi Barat Tahun 2015



Cabai Besar

Produksi cabai besar provinsi Sulawesi Barat tahun 2015 menurun sebesar 30,21 persen dibandingkan tahun 2014. Produksi Cabe besar tahun 2015 sebesar 891,1 ton menurun sebesar 385,8 ton dari tahun 2014 yaitu sebesar 1.276,9 ton.

Grafik 1.4 : Persentase Produksi Cabe Besar di Sulawesi Barat Tahun 2015

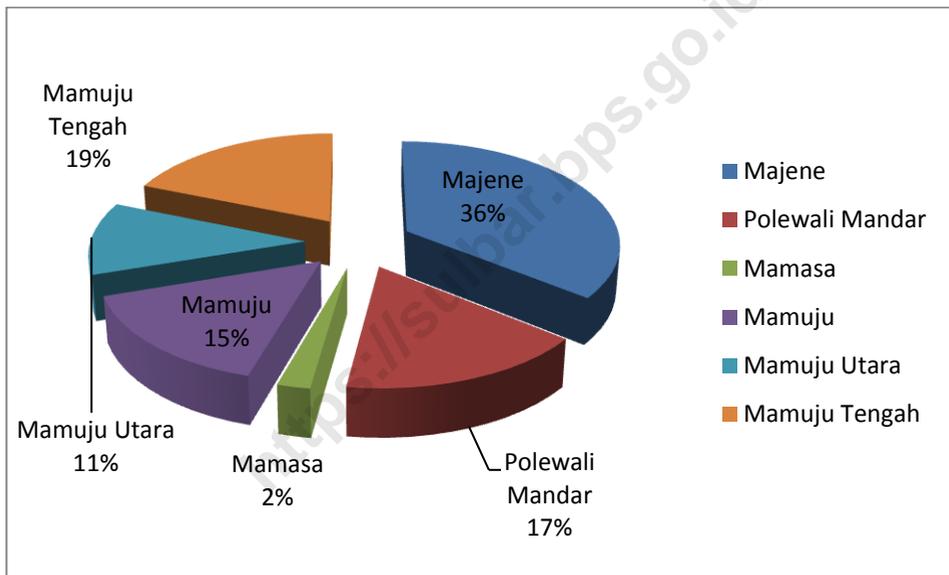


Adapun penghasil cabe besar cukup merata, yang terbesar adalah Kabupaten Polewali Mandar yaitu sebesar 29 persen disusul Kabupaten Mamuju Tengah 25 persen sedangkan yang terkecil adalah Kabupaten Mamasa sebesar 2 persen. Secara rinci persentase produksi Cabe besar di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2015 dapat dilihat dalam gambar diatas.

Cabe Rawit

Produksi Cabe rawit provinsi Sulawesi Barat tahun 2015 turun sebesar 38,24 persen dibandingkan tahun 2014. Produksi Cabe rawit tahun 2015 sebesar 1412,3 ton turun sebesar 874,5 ton dari tahun 2014 yaitu sebesar 2.286,8 ton.

Grafik 1.5 : Persentase Produksi Cabe Rawit di Sulawesi Barat Tahun 2015



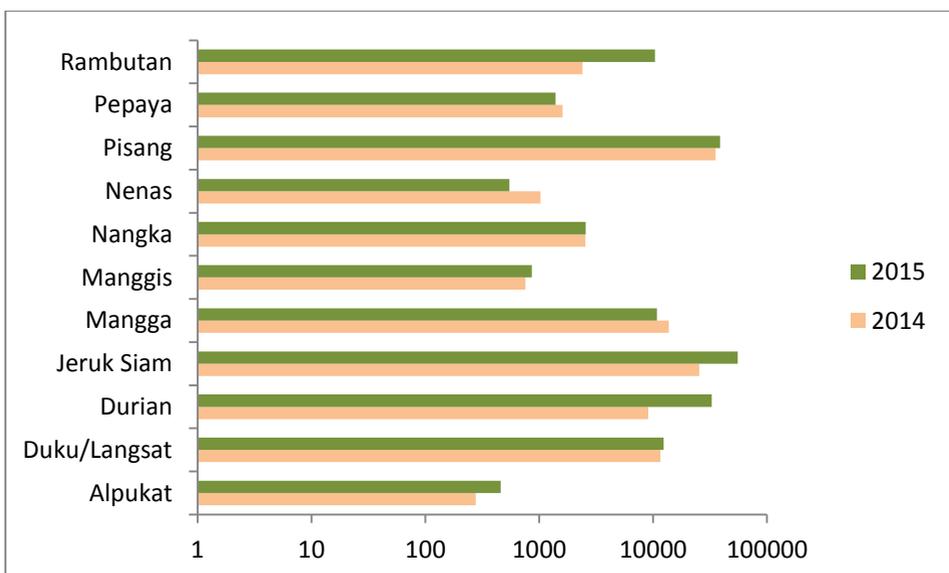
Adapun penghasil cabe rawit yang terbesar adalah Kabupaten Majene yaitu sebesar 36 persen disusul Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 19 persen sedangkan yang terkecil adalah Kabupaten Mamasa sebesar 2 persen. Secara rinci persentase produksi cabe rawit di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2015 dapat dilihat dalam gambar diatas.

PERKEMBANGAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN TAHUNAN TAHUN 2014 - 2015

Data yang dikumpulkan dari laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) untuk tanaman buah terdiri dari 26 komoditas. Komoditas buah yang memiliki produksi cukup besar di Provinsi Sulawesi Barat terdiri alpukat, langsung, durian, jeruk siam, mangga, manggis, nangka, nenas, pisang, pepaya dan rambutan

Kondisi produksi tanaman buah-buahan secara umum berbeda dengan tanaman sayuran yaitu produksi buah mengalami peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015. Dari 11 (sebelas) komoditi terdapat 8 (delapan) komoditi yang mengalami peningkatan produksi, sedangkan 3 jenis komoditi lainnya mengalami penurunan. Tanaman yang mengalami peningkatan produksi yaitu tanaman langsung, durian, jeruk siam, manggis, nangka, pisang dan rambutan. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu tanaman alpukat, nenas dan pepaya. Lebih lengkapnya lihat grafik dibawah ini :

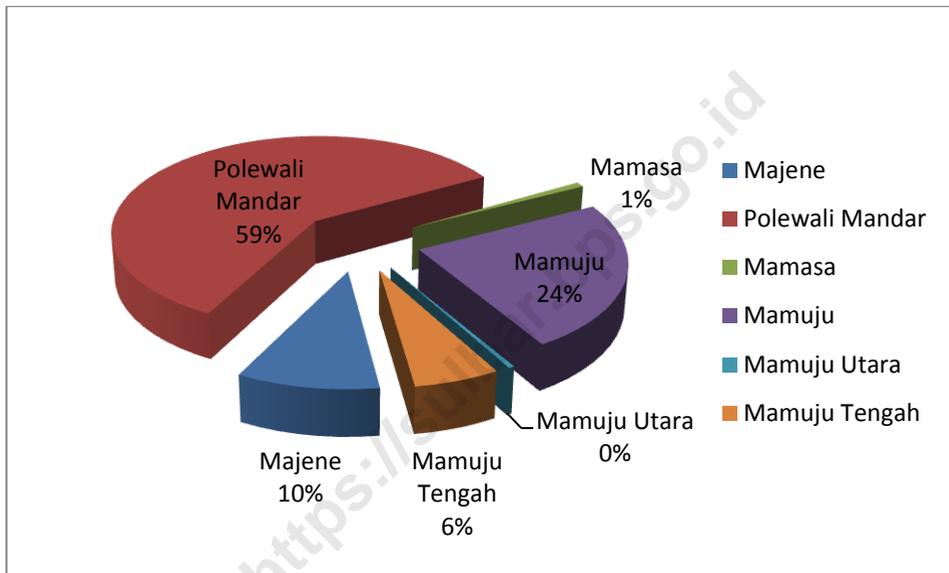
Tabel 2.1 Produksi Buah-buahan
Sulawesi Barat Tahun 2014-2015 (ton)



Duku/Langsat

Produksi langsung di provinsi Sulawesi Barat cukup besar dibandingkan dengan buah lainnya. Pada tahun 2015 produksinya meningkat sebesar 7,10 persen dibandingkan tahun 2014. Produksi langsung tahun 2015 sebesar 12.426 ton meningkat sebesar 824 ton dari tahun 2014 yaitu sebesar 11.602 ton.

Grafik 2.2 : Persentase Produksi Langsung di Sulawesi Barat Tahun 2015



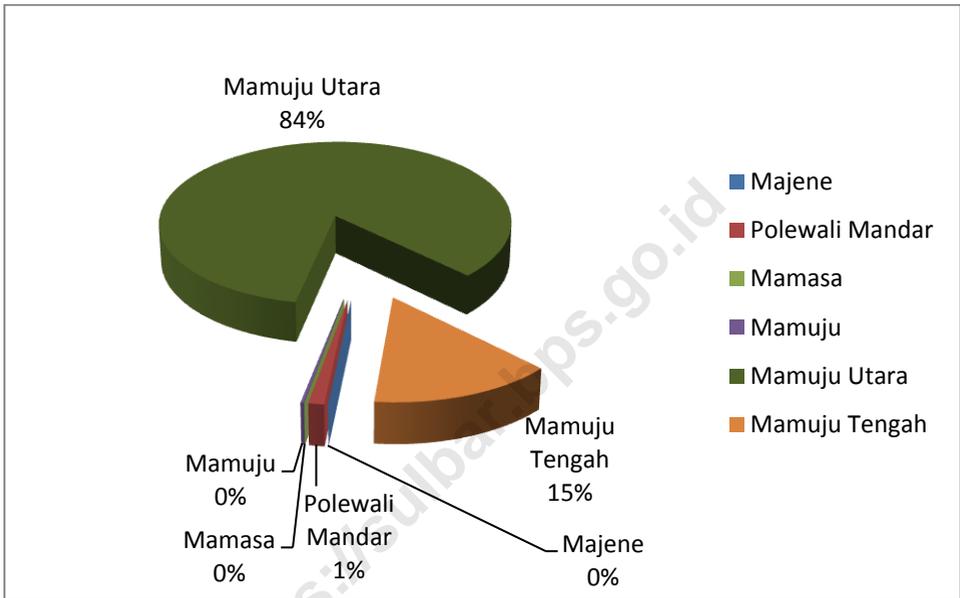
Adapun penghasil langsung yang terbesar adalah Kabupaten Polewali Mandar yaitu sebesar 59 persen disusul Kabupaten Mamuju 24 persen.

Jeruk Siam/Keprak

Produksi jeruk siam/keprak di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2015 meningkat cukup signifikan sebesar 117,53 persen dibandingkan tahun 2014. Produksi jeruk siam tahun 2015 sebesar 55.553 ton meningkat sebesar 30.027 ton dari tahun 2014 yang produksinya sebesar 25.527 ton. Adapun sentra penghasil jeruk siam/keprak terbesar adalah Kabupaten Mamuju Utara

yaitu sebesar 84,16 persen disusul Kabupaten Mamuju Tengah 14,38 persen dan sisanya berada di kabupaten lainnya.

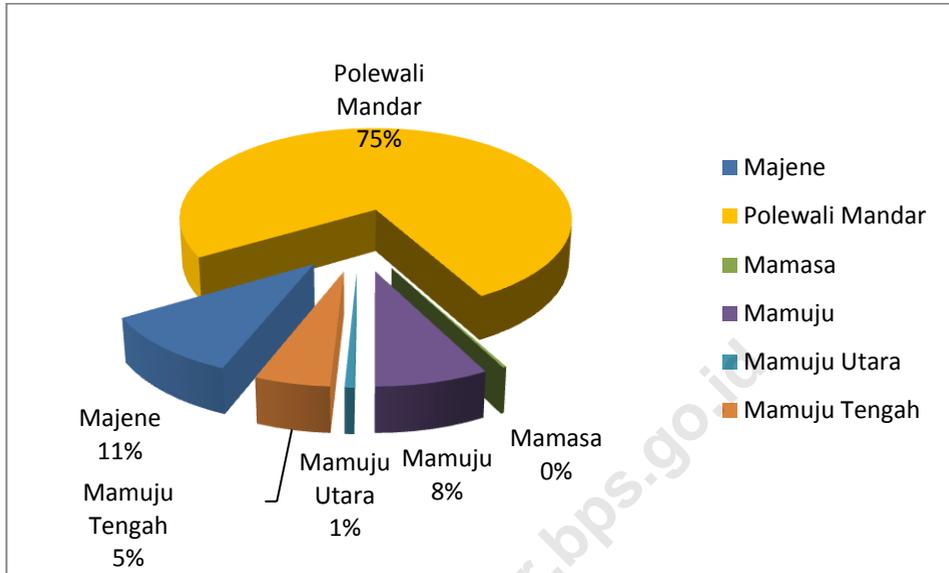
Grafik 2.3 : Persentase Produksi Jeruk Siam/Keprok Sulawesi Barat Tahun 2015



Durian

Produksi durian di provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2015 meningkat cukup pesat sebesar 260,65 persen dibandingkan tahun 2014. Produksi durian tahun 2015 sebesar 32.712 ton meningkat sebesar 23.641 ton dari tahun 2014 yang produksinya sebesar 9.070 ton. Adapun sentra penghasil durian terbesar adalah Kabupaten Polewali mandar yaitu sebesar 75,38 persen disusul Kabupaten Majene sebesar 10,47 persen. sedangkan kabupaten yang paling sedikit produksinya yaitu Kabupaten Mamasa

Grafik 2.4 : Persentase Produksi Durian di Sulawesi Barat Tahun 2015



LAMPIRAN

TABEL

<https://sulkebooks.go.id>

TABEL 1
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI BUAH-BUAHAN
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014 – 2015

JENIS TANAMAN	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Alpokat	3 132	277,3	2 754	459,2	-12,07	65,60
02. Duku/Langsat	74 004	11 602,2	155 636	12 425,8	110,31	7,10
03. Durian	76 641	9 070,4	88 298	32 712,2	15,21	260,65
04. Jeruk Siam/Kepron	303 121	25 506,5	337 564	55 553,4	11,36	117,80
05. Mangga	79 702	13 705,4	59 772	10 794,9	-25,01	-21,24
06. Manggis	6 528	755,7	20 717	860,8	217,36	13,91
07. Nangka/Cempedak	30 099	2 542,8	16 918	2 559,1	-43,79	0,64
18. Nenas	234 562	1025,8	101 033	547,0	-56,93	-46,68
09. Pisang	536 782	35 407,2	620 029	38 786,3	15,51	9,54
10. Pepaya	29 004	1 604,8	17 189	1 395,3	-40,74	-13,05
11. Rambutan	28 620	2 401,6	56 160	10 421,6	96,23	333,94
12. Salak	4 657	63,1	4 252	118,6	-8,70	87,96
13. Markisa	2 200	138,6	2 546	82,1	15,73	-40,76

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.1
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI ALPUKAT
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	35	40	45	6	28,57	-85,00
02. Polewali Mandar	4	58	4	1	0,00	-98,28
03. Mamasa	2 731	2 304	2 470	3 755	-9,56	62,98
04. Mamuju	327	284	222	489	-32,11	72,18
05. Mamuju Utara	0	0	20	4	-	-
06. Mamuju Tengah	70	87	173	337	147,14	287,36
JUMLAH	3 132	2 773	2 754	4 592	-12,07	65,60

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.2
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI DUKU/LANGSAT
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	6 515	2 363	31 182	12 156	378,62	414,43
02. Polewali Mandar	54 477	82 464	101 790	73 545	86,85	-10,82
03. Mamasa	614	1 223	370	1 006	-39,74	-17,74
04. Mamuju	12 743	25 978	17 434	29 690	36,81	14,29
05. Mamuju Utara	1 020	1 155	1 817	511	78,14	-55,76
06. Mamuju Tengah	5 150	2 839	5 515	7 350	7,09	158,89
JUMLAH	74 004	116 022	155 636	124 258	110,31	7,10

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.3
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI DURIAN
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	3 382	5 983	23 210	34 236	586,28	472,22
02. Polewali Mandar	19 074	25 305	49 780	246 591	160,98	874,48
03. Mamasa	1 050	914	1 030	832	-1,90	-8,97
04. Mamuju	37 212	41 507	14 537	25 948	-60,93	-37,49
05. Mamuju Utara	638	2 017	2 540	2 180	298,12	8,08
06. Mamuju Tengah	15 285	14 978	17 689	17 335	15,73	15,74
JUMLAH	76 641	90 704	88 298	327 122	15,21	260,65

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.4
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI JERUK SIAM
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	1 140	117	0	0	-100,00	-100,00
02. Polewali Mandar	55	134	1 243	6 753	2160,00	4939,55
03. Mamasa	0	0	0	0	-	-
04. Mamuju	600	885	500	1 350	-16,67	52,54
05. Mamuju Utara	285 242	229 202	297 861	467 535	4,42	103,98
06. Mamuju Tengah	17 224	24 927	37 960	79 896	120,39	220,52
JUMLAH	303 121	255 265	337 564	555 534	11,36	117,63

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.5
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI JERUK BESAR
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	1 679	1 529	865	218	-48,48	-85,74
02. Polewali Mandar	75	25	86	70	14,67	180,00
03. Mamasa	40	32	0	0	-100,00	-100,00
04. Mamuju	1 683	2 046	506	1 148	-69,93	-43,89
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	-	-
06. Mamuju Tengah	20	290	364	127	1720,00	-56,34
JUMLAH	3 422	3 922	1 734	2 702	-49,33	-31,11

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.6
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MANGGA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	21 908	73 275	49 250	66 355	124,80	-9,44
02. Polewali Mandar	48 411	54 108	38 557	26 174	-20,35	-51,63
03. Mamasa	15	1 006	71	15	373,33	-98,51
04. Mamuju	3 848	6 610	2 453	4 964	-36,25	-24,90
05. Mamuju Utara	447	225	144	320	-67,79	42,22
06. Mamuju Tengah	5 073	1 830	9 403	10 121	85,35	453,06
JUMLAH	79 702	137 054	59 772	107 949	-25,01	-21,24

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.7
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MANGGIS
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0	0	-	-
02. Polewali Mandar	0	3	50	4	-	33,33
03. Mamasa	6 095	7 122	20 525	8 335	236,75	17,03
04. Mamuju	400	267	233	143	-41,75	-46,44
05. Mamuju Utara	0	66	0	0	-	-100,00
06. Mamuju Tengah	33	99	92	126	178,79	27,27
JUMLAH	6 528	7 557	20 717	8 608	217,36	13,91

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.8
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI NANGKA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	7 609	8 509	4 210	2 762	-44,67	-67,54
02. Polewali Mandar	4 821	4 482	2 526	5 817	-47,60	29,79
03. Mamasa	95	19	0	0	-100,00	-100,00
04. Mamuju	13 335	9 153	836	1 542	-93,73	-83,15
05. Mamuju Utara	432	933	710	2 015	64,35	115,97
06. Mamuju Tengah	3 902	2 332	10 205	13 455	161,53	476,97
JUMLAH	30 099	25 428	16 918	25 591	-43,79	0,64

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.9
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI NENAS
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	152 790	4 135	59 095	2 010	-61,32	-51,39
02. Polewali Mandar	1 722	127	1 956	144	13,59	13,39
03. Mamasa	46 720	4 316	35 720	2 232	-23,54	-48,29
04. Mamuju	28 005	1 334	2 661	346	-90,50	-74,06
05. Mamuju Utara	680	77	805	128	18,38	66,23
06. Mamuju Tengah	4 645	269	6 195	610	33,37	126,77
JUMLAH	234 562	10 258	101 033	5 470	-56,93	-46,68

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.10
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI PEPAYA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	9 777	3 812	5 859	4 209	-40,07	10,41
02. Polewali Mandar	4 658	1 831	3 963	1 303	-14,92	-28,84
03. Mamasa	2 925	1 524	2 050	1 551	-29,91	1,77
04. Mamuju	7 087	5 856	3 721	3 676	-47,50	-37,23
05. Mamuju Utara	1 490	1 754	1 609	1 823	7,99	3,93
06. Mamuju Tengah	3 067	1 271	3 172	1 391	3,42	9,44
JUMLAH	29 004	16 048	17 189	13 953	-40,74	-13,05

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.11
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI PISANG
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	363 213	222 208	446 822	165 533	23,02	-25,51
02. Polewali Mandar	78 043	19 194	52 821	121 494	-32,32	532,98
03. Mamasa	19 690	25 679	14 378	15 995	-26,98	-37,71
04. Mamuju	15 794	18 193	19 980	14 395	26,50	-20,88
05. Mamuju Utara	17 061	16 617	17 037	18 519	-0,14	11,45
06. Mamuju Tengah	42 981	52 181	188 770	51 927	339,19	-0,49
JUMLAH	536 782	354 072	620 029	387 863	15,51	9,54

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.12
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI RAMBUTAN
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	3 792	1 067	10 931	1 642	188,26	53,89
02. Polewali Mandar	12 873	9 339	20 866	80 622	62,09	763,28
03. Mamasa	120	85	165	99	37,50	16,47
04. Mamuju	1 829	5 714	4 375	5 717	139,20	0,05
05. Mamuju Utara	250	937	1 802	1 811	620,80	93,28
06. Mamuju Tengah	13 548	6 874	25 266	14 325	86,49	108,39
JUMLAH	28 620	24 016	56 160	104 216	96,23	333,94

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.13
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI SALAK
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	3	0	0	-	-100,00
02. Polewali Mandar	57	9	182	20	219,30	122,22
03. Mamasa	150	17	25	2	-83,33	-88,24
04. Mamuju	2 340	427	1,55	381	#VALUE!	-10,77
05. Mamuju Utara	0	0	85	4	-	-
06. Mamuju Tengah	2 110	175	2 660	779	26,07	345,14
JUMLAH	4 657	631	4 252	1 186	-8,70	87,96

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 1.14
JUMLAH TANAMAN YANG MENGHASILKAN DAN PRODUKSI MARKISA
MENURUT KABUPATEN DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015
(KWINTAL)

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi	Tanaman yang menghasilkan	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0	0	-	-
02. Polewali Mandar	0	0	0	0	-	-
03. Mamasa	2 200	1 386	2 546	821	15,73	-40,76
04. Mamuju	0	0	0	0	-	-
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	-	-
06. Mamuju Tengah	0	0	0	0	-	-
JUMLAH	2 200	1 386	2 546	821	15,73	-40,76

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN
DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

JENIS TANAMAN	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi (Ton)	Jumlah Pohon (pohon)	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bawang Merah	99	541,7	90	441,5	-9,09	-18,50
02. Bawang Daun	149	451,8	97	312,1	-34,90	-30,92
03. Petsai/Sawi	308	800,6	250	502,8	-18,83	-37,20
04. Kacang Panjang	499	1 620,6	389	1 365,2	-22,04	-15,76
05. Cabe Besar	322	1 277	210	891	-34,78	-30,22
06. Cabe Rawit	769	2 287	421	1 412	-45,25	-38,25
07. Tomat	368	1 122,6	267	776,8	-27,45	-30,80
08. Terung	351	1 777,8	257	874,9	-26,78	-50,79
09. Buncis	9	15	20	34,4	122,22	129,33
10. Ketimun	158	606,4	157	425,6	-0,63	-29,82
11. Labu Siam	16	36,3	15	7,4	-6,25	-79,61
12. Kangkung	537	1 481,4	464	1 078	-13,59	-27,23
13. Bayam	419	1 133	330	621,9	-21,24	-45,11

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.1
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG MERAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	45	420,7	25	158,7	-44,44	-62,28
02. Polewali Mandar	40	107,1	47	275,4	17,50	157,14
03. Mamasa	2	2,7	3	1	50,00	-62,96
04. Mamuju	7	7,6	10	2	42,86	-73,68
05. Mamuju Utara	4	3,2	4	4,2	0,00	31,25
06. Mamuju Tengah	1	0,4	1	0,2	0,00	-50,00
JUMLAH	99	541,7	90	441,5	-9,09	-18,50

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.2
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAWANG DAUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	2	8,7	0	0	-100,00	-100,00
02. Polewali Mandar	49	302,1	34	272,4	-30,61	-9,83
03. Mamasa	44	107,2	28	11,7	-36,36	-89,09
04. Mamuju	5	6,8	3	8,7	-40,00	27,94
05. Mamuju Utara	0	0,0	1	0,4	-	-
06. Mamuju Tengah	49	27,0	31	18,9	-36,73	-30,00
JUMLAH	149	451,8	97	312,1	-34,90	-30,92

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.3
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PETAISI/SAWI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	27	83,7	19	39	-29,63	-53,41
02. Polewali Mandar	77	192,7	72	255,5	-6,49	32,59
03. Mamasa	68	187,0	70	14,6	2,94	-92,19
04. Mamuju	62	234,2	37	104	-40,32	-55,59
05. Mamuju Utara	18	21,9	12	13,7	-33,33	-37,44
06. Mamuju Tengah	56	81,1	50	88,3	-10,71	8,88
JUMLAH	308	800,6	250	502,8	-18,83	-37,20

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.4
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KACANG PANJANG
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	90	238,3	71	165,4	-21,11	-30,59
02. Polewali Mandar	66	157,7	66	257,7	0,00	63,41
03. Mamasa	39	101,2	20	96,6	-48,72	-4,55
04. Mamuju	139	245,3	112	222,3	-19,42	-9,38
05. Mamuju Utara	50	171,8	26	114,4	-48,00	-33,41
06. Mamuju Tengah	115	706,3	94	508,8	-18,26	-27,96
JUMLAH	499	1.620,6	389	1365,2	-22,04	-15,76

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.5
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN CABE BESAR
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	74	225,2	39	95,1	-47,30	-57,77
02. Polewali Mandar	56	240,0	44	258,2	-21,43	7,58
03. Mamasa	5	26,2	5	17,9	0,00	-31,68
04. Mamuju	72	242,1	45	218,8	-37,50	-9,62
05. Mamuju Utara	31	149,0	18	76,4	-41,94	-48,72
06. Mamuju Tengah	84	394,4	59	224,7	-29,76	-43,03
JUMLAH	322	1.276,9	210	891,1	-34,78	-30,21

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.6
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN CABE RAWIT
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	409	1 265,7	198	504,5	-51,59	-60,14
02. Polewali Mandar	73	118,2	37	233,8	-49,32	97,80
03. Mamasa	17	58,8	8	30,9	-52,94	-47,45
04. Mamuju	99	300,9	76	217,3	-23,23	-27,78
05. Mamuju Utara	78	263,7	34	160,3	-56,41	-39,21
06. Mamuju Tengah	93	279,5	68	265,5	-26,88	-5,01
JUMLAH	769	2 286,8	421	1 412,3	-45,25	-38,24

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.7
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN TOMAT
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	77	260,2	69	178,9	-10,39	-31,25
02. Polewali Mandar	47	93,8	25	84,1	-46,81	-10,34
03. Mamasa	41	67,0	31	74,5	-24,39	11,19
04. Mamuju	91	223,7	62	174,5	-31,87	-21,99
05. Mamuju Utara	33	129,5	17	95	-48,48	-26,64
06. Mamuju Tengah	79	348,4	63	169,8	-20,25	-51,26
JUMLAH	368	1 122,6	267	776,8	-27,45	-30,80

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.8
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	86	235,6	69	173	-19,77	-26,57
02. Polewali Mandar	41	200,0	37	337,9	-9,76	68,95
03. Mamasa	13	21,6	7	22,8	-46,15	5,56
04. Mamuju	107	182,0	68	178,1	-36,45	-2,14
05. Mamuju Utara	39	149,6	17	90,7	-56,41	-39,37
06. Mamuju Tengah	65	989,0	59	72,4	-9,23	-92,68
JUMLAH	351	1 777,8	257	874,9	-26,78	-50,79

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.9
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BUNCIS
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0	0	0	-	-
02. Polewali Mandar	0	0	0	0	-	-
03. Mamasa	9	15	20	34,4	122,22	124,84
04. Mamuju	0	0	0	0	-	-
05. Mamuju Utara	0	0	0	0	-	-
06. Mamuju Tengah	0	0	0	0	-	-
JUMLAH	9	15	20	34,4	122,22	124,84

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.10
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KETIMUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	38	111,1	35	88,6	-7,89	-20,25
02. Polewali Mandar	6	25,5	29	90,3	383,33	254,12
03. Mamasa	0	0,0	0	0	-	-
04. Mamuju	45	136,6	32	15,5	-28,89	-88,65
05. Mamuju Utara	13	39,5	5	21,2	-61,54	-46,33
06. Mamuju Tengah	56	293,7	56	210	0,00	-28,50
JUMLAH	158	606,4	157	425,6	-0,63	-29,82

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.11
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN LABU SIAM
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	0	0,0	0	0	-	-
02. Polewali Mandar	0	0,0	0	0	-	-
03. Mamasa	0	0,0	0	0	-	-
04. Mamuju	11	26,3	9	5,8	-18,18	-77,95
05. Mamuju Utara	5	10,0	0	0	-100,00	-100,00
06. Mamuju Tengah	0	0,0	6	1,6	-	-
JUMLAH	16	36,3	15	7,4	-6,25	-79,61

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.12
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN KANGKUNG
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	84	188,3	74	150	-11,90	-20,34
02. Polewali Mandar	78	207,4	76	288,3	-2,56	39,01
03. Mamasa	47	136,9	58	160,3	23,40	17,09
04. Mamuju	180	545,2	144	166,8	-20,00	-69,41
05. Mamuju Utara	46	171,2	22	85,5	-52,17	-50,06
06. Mamuju Tengah	102	232,4	90	227,1	-11,76	-2,28
JUMLAH	537	1 481,4	464	1 078	-13,59	-27,23

Sumber : Survei Pertanian

TABEL 2.13
LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN BAYAM
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI BARAT TAHUN 2014-2015

KABUPATEN/KOTA	2014		2015		Pertumbuhan (%)	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Majene	100	209,5	89	177,8	-11,00	-15,13
02. Polewali Mandar	68	206,4	62	192,3	-8,82	-6,83
03. Mamasa	43	77,4	37	72,4	-13,95	-6,46
04. Mamuju	86	156,8	67	51,4	-22,09	-67,22
05. Mamuju Utara	43	119,1	15	53,5	-65,12	-55,08
06. Mamuju Tengah	79	363,8	60	74,5	-24,05	-79,52
JUMLAH	419	1 133,0	330	621,9	-21,24	-45,11

Sumber : Survei Pertanian

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

*Jl. RE Martadinata No 10 Mamuju
Tlp. (0426) 21265 fax. (0426) 22103*

Email: sulbar@bps.go.id

Homepage: <http://sulbar.bps.go.id>

ISSN 2460-2701



9 772460 270002